E. GEDUNG GALERI KARYA FIKSI DAN PUISI

Arsitek: Arif Khoirul Basor, Nareswarananindya, dan Amir Mukmin Rachim
Lokas:, Surabaya, Jawa Timur

Sastra berperan penting membangun keragaman budaya. Melalui karya satra, manusia dapat memahami keadaan sosial budaya masyarakat. Banyak sastrawan hebat dengan berbagai karya hebatnya yang terlahir di Indonesia, diantaranya yang menonjol adalah Sastra Fiksi dan Puisi. Beberapa sastrawan Fiksi dan Puisi hebat di Indonesia yaitu Chairil Anwar, Sapardi Djoko Darmono, Goenawan Mohammad, Widjhi Thukul, dan Joko Pinurbo. Namun, saat ini, karya sastra kurang diminati para remaja, dengan alasan karya sastra adalah sesuatu berat, serius, dan membosankan. Gedung Apresiasi dan Edukasi Karya Sastra Fiksi dan Puisi Pusat Edukasi Sastra Fiksi dan Puisi ini merupakan wadah untuk mempermudah mempelajari keilmuan sastra lebih mendalam serta mengapresisasi karya sastra bagi tokoh sastrawan di Indonesia, khususnya Sastra Fiksi dan Puisi. Perancangan bangunan ini berpedoman pada ciri dan karakter generasi muda. Pada konsep mikro tatanan lahan, bangunan ini menerapkan Open Space dengan tujuan agar lebih dinamis dan atraktif. Mikro konsep bentuk menerapkan Konsep Dinamis dan atraktif yang berpedoman pada Arsitektur Futuristik yang modern dan kekinian mewakili karakter bagi generasi muda. Mikro konsep ruang menerapkan konsep Mix use dan bebas dengan tujuan agar kalangan muda agar bisa lebih leluasa dan atraktif, sehingga mampu berinovasi.

Daya Tarik Karya Sastra yang Lemah

Pada setiap Gedung Galeri Karya Sastra identik dengan kesan yang lebih formal dan memberikan kesan kaku pada pengunjung maupun penikmat sastra. Hal tersebut memberikan tanggapan bahwa Gedung sastra merupakan bangunan yang monoton dan kurang menarik. Galeri sastra merupakan wadah bagi penikmat karya-karya sastra dan daya tarik warga yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai karya-karya tersebut, sehingga pada penerapan bentuk bangunan harus menarik dan inovatif. Arsitektur Futuristik merupakan langgam yang tepat untuk permasalahan di atas, yaitu dengan menerapkan konsep bentuk yang menggambarkan masa depan dan dinamis.

Terdapat beberapa permasalahan dalam perancangan bangunan Gedung Galeri Karya Fiksi dan Puisi, antara lain: (1) bagaimana pengaplikasian Arsitektur Futuristik terhadap Bentuk Bangunan Gedung Galeri Karya Fiksi dan Puisi di Surabaya; (2) bagaimana merancang bangunan dengan unsur yang menarik menggunakan Arsitektur Futuristik; (3) bagaimana merancang Gedung Galeri Karya Fiksi dan Puisi dengan Arsitektur Futuristik sebagai simbol karya sastra

Maksud dari pengaplikasian Arsitektur Futuristik pada bentuk bangunan Gedung Galeri Karya Fiksi dan Puisi di Surabaya adalah memberikan suasana yang baru terhadap kesan kaku karya sastra. Tujuan penerapan Arsitektur Futuristik pada bentuk bangunan Gedung Galeri Karya Fiksi dan Puisi di Surabaya adalah memberikan daya tarik terhadap penikmat sastra dan warga sekitar. Tema Arsitektur Futuristik diaplikasikan untuk memberi kebebasan mengespresikan ide dalam bentuk tampilan yang dinamus, dan berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman [1] [2].

Terapan Arsitektur Futuristik pada gedung Galeri Karya Fiksi dan Puisi di Surabaya

Pada pengaplikasian unsur arsitektur futuristik, konsep makro yang digunakan untuk penerapan terhadap bentuk bangunan gedung Galeri Karya Fiksi dan Puisi di Surabaya ini adalah dinamis dan atraktif. Pemilihan konsep dinamis dan atraktif diharapkan mampu menarik perhatian dan memberikan warna baru pada penikmat karya sastra khususnya di Kota Surabaya. Dari konsep makro tersebut terbagi menjadi beberapa konsep mikro, pada konsep mikro bentuk bangunan diambil dari konsep representatif dan futuristik. Penerapan pada bentuk bangunan yaitu memberikan gaya bangunan yang lebih inovatif dan interaktif. Bangunan ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi para pecinta sastra serta tokoh sastrawan adanya wadah secara khusus sebagai apresiasi bagi karya sastrawan serta komunitas pecinta sastra dengan ciri khas dan karakter generasi muda pada saat ini dengan menggunakan konsep dinamis.

Dinamis dalam arsitektur dapat digambarkan melalui kombinasi bentuk geometri yang menggambarkan pergerakan. Gubahan dinamis yang dilakukan adalah dengan memanipulasi bentuk-bentuk geometri, pemilihan warna, tekstur visual, pemilihan bentuk sirkulasi, serta tata cahaya [3]. Dalam penerapan konsep representatif dan futuristik